



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: LPPM Pustaka Cendekia
Assignment title: Pustaka Cendekia 3 Cek
Submission title: Kelayakan Operasi Penderita Kusta Dengan Disabilitas pada T...
File name: galen-review-assignment-226-Article_Text-1418.docx
File size: 75.81K
Page count: 11
Word count: 3,832
Character count: 24,077
Submission date: 21-Apr-2026 07:39PM (UTC+0700)
Submission ID: 2919305654

Galen: Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan
Vol. 2 No. 1 BULAN 2026
LicenselCC BY-SA 4.0, Hal 00-00
DOI: <https://doi.org/10.71417/galen>
<https://galen.jurnalpustakacendekia.com/index.php/Galen>

Kelayakan Operasi Penderita Kusta Dengan Disabilitas pada Tangan di Rumah Sakit Kusta Naob Timor Tengah Utara

Diva Alisa Darmastiasia^{1*}, Ika Febianti Buntoro², Nicholas Edwin Handoyo³, Robertus Arian Datusanantyo⁴

¹Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana
²Departemen Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana
³Departemen Medical Education Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana
⁴Departemen Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik, RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

E-mail penulis : diva.alisa24@gmail.com, ika_febiant@staf.undana.ac.id, nicholas.handoyo@staf.undana.ac.id, arian977@gmail.com

Abstract Leprosy is an infectious disease caused by *Mycobacterium leprae* that can lead to disability. Surgical intervention may serve as the approaches to improve disability in patients with leprosy. This study aimed to analyze differences in the characteristics of leprosy patients who were eligible and not eligible for surgery based on the results of surgical eligibility screening among patients with hand disabilities at Naob Leprosy Hospital, North Central Timor, in 2023. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach using a surgical eligibility screening checklist. The results showed that most respondents were male, aged 26-45 years, had an elementary school education, and had multibacillary leprosy, with predominantly grade 4-5 motor assessments and varied sensory assessment results. Bivariate analysis indicated no significant association between motor, sensory, functional, and occupational assessments and surgical eligibility ($p > 0.05$). In conclusion, surgical eligibility was not significantly influenced by individual clinical parameters

Keywords: Hand Disability, Eligibility for Surgery, Naob Leprosy Hospital

Abstrak Kusta merupakan penyakit menular akibat infeksi *Mycobacterium leprae* yang dapat menyebabkan disabilitas apabila terlambat didiagnosis dan diobati. Tindakan pembedahan dapat menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki disabilitas pada pasien kusta. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan karakteristik pasien kusta yang layak dan tidak layak menjalani operasi berdasarkan hasil skrining kelayakan operasi pada pasien kusta dengan disabilitas tangan di Rumah Sakit Kusta Naob, Timor Tengah Utara, tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional melalui checklist skrining kelayakan operasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, berusia 26-45 tahun, berpendidikan terakhir SD, dan memiliki tipe kusta multibacilar, dengan penilaian motorik dominan grade 4-5 serta variasi hasil penilaian sensorik. Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara penilaian motorik, sensorik, serta fungsional dan pekerjaan dengan kelayakan operasi ($p > 0,05$). Kesimpulannya, kelayakan operasi tersebut tidak dipengaruhi secara bermakna oleh parameter klinis individual.

Kata kunci: Disabilitas Pada Tangan, Kelayakan Operasi, Rumah Sakit Kusta Naob

LATAR BELAKANG
Kusta (Morbus Hansen) merupakan penyakit infeksi bakteri kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae* dan menyerang kulit, sistem saraf, hidung, serta mata. Penyakit ini termasuk Neglected Tropical Diseases (NTD) yang masih ditemukan di lebih dari 120 negara dengan lebih dari 200.000 kasus baru setiap tahun. (WHO, 2023)

Received December 30, 2022; Revised April 30, 2023; Accepted Agustus 30, 2023
*Corresponding author, e-mail address